

SISTEM KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM ORGANISASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Anisa Aulia*

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
E-mail: anisa.aulia21@mhs.uinjkt.ac.id

Nasichah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
E-mail: nasichah@uinjkt.ac.id

Avifah Sauqiyah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
E-mail: avifah.sy21@mhs.uinjkt.ac.id

Andri Febrian Nugraha

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
E-mail: andri.febrian21@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to address the roles and functions of interpersonal communication in an organization, one of which is the LDK organization at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. This research was conducted using a qualitative research method where this method was carried out by interviewing several people as resource persons. The results of this study also explain that interpersonal communication is very important in an organization because it will build harmony in an organization and improve the way a person respects other people both in terms of opinions, thoughts and behavior. The more often a person communicates interpersonally, the more often a person will understand each other's nature and avoid delays in getting information. With interpersonal communication a relationship will last a long time because of the exchange of information and each other's opinions on a problem.

Keywords: *Interpersonal Communication, Organization, Information.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi bagaimana peran dan fungsi dari komunikasi interpersonal dalam suatu organisasi salah satunya organisasi LDK yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode ini dilaksanakan dengan cara mewawancarai beberapa orang sebagai narasumber. Hasil dari penelitian ini juga menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal sangat penting dalam suatu organisasi karena akan membangun sebuah keharmonisan dalam suatu organisasi serta meningkatkan cara seseorang menghargai orang lain baik dari segi pendapat, pemikiran maupun perilaku. Semakin seringnya seseorang berkomunikasi secara

interpersonal, maka semakin sering juga seseorang akan memahami sifat satu sama lain dan terhindar dari keterlambatan mendapatkan informasi. Dengan komunikasi interpersonal suatu hubungan akan berlangsung lama karena adanya pertukaran informasi dan pendapat masing-masing mengenai suatu masalah.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Organisasi, Informasi.*

PENDAHULUAN

Peran komunikasi sangatlah penting untuk pengelolaan sebuah organisasi yang telah dibentuk. Komunikasi adalah peran utama dari berdirinya organisasi, karena dengan adanya komunikasi pertukaran informasi akan lebih mudah untuk dilakukan. Ada istilah yang sudah dipahami bersama yaitu tidak ada masalah selama komunikasi masih berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat George dan Jones (2012: 403) bahwa komunikasi sangat penting karena komunikasi dapat memengaruhi segala hal dalam organisasi.

Komunikasi memiliki banyak manfaat, salah satunya menciptakan keharmonisan suatu anggota kelompok atau organisasi. Dari komunikasi tersebut akan tercipta suatu sikap saling menghargai satu sama lain meskipun memiliki banyak sekali perbedaan dalam berpendapat. Walau sekarang komunikasi sudah menggunakan berbagai cara, namun komunikasi interpersonal merupakan hal yang terpenting karena komunikasi interpersonal tidak tergantung pada teknologinya namun pada kualitas orangnya (Gibson et al., 2006).

Newstrom (2007:46) menjelaskan bahwa arti penting dari sebuah komunikasi antara lain untuk menciptakan koordinasi dan kerjasama antara semua elemen yang ada dalam organisasi tersebut seperti terlaksananya fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengontrolan dalam mencapai tujuan organisasi. George dan Jones (2012:404) juga menjelaskan bahwa fungsi dan peranan komunikasi dalam organisasi antara lain untuk mengekspresikan perasaan (*expressing feeling*), menyampaikan pengetahuan (*providing knowledge*), memotivasi anggota organisasi, dan mengontrol dan mengelola organisasi. Fungsi utama dari komunikasi dalam organisasi ialah untuk mengontrol, memotivasi, mengekspresikan emosi (Kelner, 1970:21).

Oleh karena itu salah satu komunikasi yaitu komunikasi interpersonal sangat berpengaruh pada sebuah organisasi yang dibangun agar manusia satu sama lain bisa mengembangkan isi pikiran dan pendapatnya juga menambah informasi dan pengetahuan dari masing-masing individu agar tidak terjadi masalah baru akibat kurangnya komunikasi.

Di dalam sebuah organisasi pasti sering terjadi komunikasi salah satunya komunikasi interpersonal dimana komunikasi ini dilakukan antara dua orang atau lebih. Komunikasi interpersonal tidak bisa dilepaskan dari komunikasi antar dua orang atau

lebih yang didasari oleh saling kenal, hormat, senang dan nyaman. Komunikasi ini melibatkan sejumlah orang yang terbatas, yang sudah saling mengenal satu sama lain sehingga terjadi timbal balik dengan segera dan saling mempercayai satu sama lain.

Komunikasi interpersonal itu sendiri adalah suatu komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang biasanya tidak dilakukan secara formal. Komunikasi ini terjadi dalam setiap orang yang menggunakan semua elemen dari proses komunikasi itu sendiri. Dari masing-masing pihak biasanya akan membicarakan pengalaman, pendapat serta pemikiran yang ada di kehidupan mereka masing-masing.

Komunikasi ini sangat penting bagi manusia, karena dengan komunikasi ini manusia dapat menyampaikan segala pendapat, perasaan, gagasan dan juga pemikiran yang mereka punya untuk keberlangsungan hidup mereka. Komunikasi bisa menciptakan sebuah hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi. Organisasi yang di dalamnya terdapat komunikasi akan menciptakan suasana baru serta terjadinya kesepakatan-kesepakatan penting yang di musyawarahkan di dalam organisasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif, yang mana pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan sumber data secara *natural setting* atau observasi yang berhubungan langsung dengan orang yang ada di dalam organisasi tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu, penelitian ini juga diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal atau publikasi lainnya. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sebagaimana Sugiyono mengartikan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pemimpin sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal berasal dari Bahasa Latin yaitu *communication* yang berarti menyapa, dimana komunikator berusaha menetapkan suatu kebersamaan (*commones*) dengan penerima. Dengan demikian, apabila kita mengadakan suatu komunikasi dengan pihak lain maka harus menentukan terlebih dahulu suatu sasaran sebagai dasar untuk memperoleh pengertian yang sama.

Komunikasi interpersonal mencakup semua komunikasi di antara semua individu yang bekerja dalam suatu organisasi (Levine dan Adelman dalam Mulyana, 2005 :3). Istilah interpersonal merujuk pada adanya interaksi antara dua orang atau lebih dalam

organisasi (Newstrom dan Davis, 2002:4). Menurut Rogers (2012: 62), semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin terbuka seseorang untuk mengungkapkan dirinya dan semakin positif pula persepsinya terhadap orang lain. Komunikasi interpersonal disebut juga dengan istilah komunikasi antar pribadi.

Komunikasi interpersonal sangat diperlukan didalam organisasi untuk mengkoordinasi pelaksanaan tugas, mengarahkan kegiatan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi, sebagai proses pemecahan masalah organisasi, sebagai informasi untuk membantu ketua dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang dibangun dengan baik antara ketua dan anggota dalam organisasi maka akan meningkatkan komitmen organisasi anggota. Fungsi komunikasi menurut Robbins (2015:223) adalah pengendalian, motivasi, pernyataan emosional dan informasi. Komunikasi berperan untuk mengendalikan perilaku anggota dalam berbagai cara. Organisasi memiliki otoritas dan panduan formal untuk anggota yang harus diikuti. Adapun indikator dari komunikasi interpersonal menurut Suciati (2015:15) adalah : 1) Keterbukaan ; 2) Sikap Positif ; 3) Kesetaraan ; 4) Sikap positif ; 5) Empati.

Komunikasi Interpersonal Pada Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta

Komunikasi interpersonal tidak terlepas dari komunikasi antar dua orang atau lebih yang didasari dengan saling kenal, hormat, senang dan nyaman, melibatkan sejumlah orang yang terbatas, yang sudah saling mengenal satu dengan lainnya, terjadi timbal balik secara langsung dan saling percaya (Slocum dan Don Hellriegel, 2007:278).

George dan Jones (2012:404) menjelaskan fungsi dan peranan komunikasi dalam organisasi antara lain untuk mengpresikan perasaan, menyampaikan pengetahuan, memotivasi anggota, dan mengontrol serta mengelola organisasi. Fungsi utama komunikasi dalam organisasi menurut Kelner yaitu untuk mengontrol, memotivasi, mengexpresikan emosi.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada di UIN Jakarta bukan sekadar organisasi biasa yang hanya membahas dan menjalankan program kerjanya, akan tetapi LDK juga merupakan tempat berceritanya para kader LDK itu sendiri, baik masalah individu maupun kelompok. LDK sendiri mengonsepan bahwa mereka itu tidak hanya rumah, melainkan tempat untuk kembali pulang para anggotanya. Hal tersebut karena mereka ingin para anggota itu nyaman di dalam rumahnya sendiri. Maka dari itu, di dalam LDK ini sering kali melakukan komunikasi interpersonal, dimana mereka bebas berkomunikasi secara informal, yang demikian itu terciptalah rasa nyaman antara satu anggota dengan yang lainnya.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pada Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat (2007:128-136), yaitu sebagai berikut:

- a. Percaya
Percaya secara ilmiah diartikan sebagai mengandalkan perilaku orang untuk mencapai tujuan yang dihendaki, yang pencapaiannya tidak pasti dan dalam situasi yang penuh resiko.
- b. Kejujuran
Kejujuran merupakan faktor yang menumbuhkan sikap percaya.
- c. Sikap suportif
Sikap suportif yaitu sikap yang mengurangi sikap defensif dalam komunikasi. Seseorang akan bersikap defensif bila ia tidak menerima, tidak jujur dan tidak empati.
- d. Sikap terbuka
Sikap terbuka sangatlah besar pengaruhnya dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif.

Demikian dalam LDK UIN Jakarta sendiri telah menerapkan beberapa faktor seperti di atas. Oleh sebab itu, pengaruh komunikasi interpersonal menjadikan organisasi LDK UIN Jakarta itu semakin erat hubungan kekeluargaan antar anggotanya, terwujudnya *sense of belongin*, saling mendukung sesama anggota, dan rasa semangat pada diri anggota akan timbul karena adanya rasa kenyamanan di dalam LDK itu sendiri.

Tindakan Ketua Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta dalam Membangun Komunikasi Interpersonal

Seorang pemimpin harus bisa memberikan tindakan yang tepat jika terjadi komunikasi interpersonal di dalam sebuah organisasi. Organisasi LDK di UIN Jakarta komunikasi ini sangatlah penting karena akan membangun rasa nyaman dan juga keharmonisan dalam organisasi tersebut. Seperti di organisasi ini, ketua LDK UIN Jakarta selalu berupaya untuk menerapkan nada keramahan pada setiap intonasi suara yang dikeluarkan. Hal ini menjadi tindakan yang selalu dilakukan oleh ketua LDK agar organisasi yang ia pimpin bisa membangun rasa keharmonisan dalam jangka panjang seiring berdirinya organisasi tersebut. Karena dengan nada yang ramah para anggota organisasi akan merasa nyaman sekaligus akan mengikutinya agar tidak ada perselisihan dalam organisasi tersebut.

Seorang pemimpin LDK harus bisa melakukan komunikasi interpersonal, karena komunikasi tersebut akan membangun kedekatan antara pemimpin dengan para anggotanya. Sebab lewat komunikasi ini para anggota bisa mengevaluasi bagaimana kinerja pemimpin dalam sebuah organisasi dan melihat bagaimana seorang pemimpin

berbaur dengan anggotanya sendiri. Bahkan komunikasi ini juga memberikan kesan positif antara anggota dengan pemimpin karena bisa menciptakan suasana organisasi yang kondusif karena bisa mengenal satu sama lain dengan komunikasi interpersonal.

Cara Menangani Kesalahan Komunikasi Interpersonal dalam Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta

Komunikasi ini terjalin agar tidak terjadi kekeliruan dalam menyampaikan informasi. Namun jika terjadi kesalahan dalam berkomunikasi, cara menangani kesalahan tersebut adalah dengan menghadirkan pihak-pihak yang terlibat dalam masalah tersebut agar tidak saling menghakimi karena pertemuan ini bertujuan untuk saling bertukar pendapat serta solusi yang harus diterapkan agar masalah tersebut cepat terselesaikan. Dengan sebuah pertemuan juga menimbulkan suasana baru yaitu saling memahami dan mencari jalan keluarnya bersama-sama agar masalah yang dihadapi menjadi lebih ringan.

Seorang pemimpin LDK harus bisa melakukan komunikasi yang tepat terhadap para anggotanya, jika terjadi sebuah kesalahan maka pemimpin harus bisa mengatasi hal tersebut dengan cara mediasi. Karena dengan cara itu kita bisa menemukan titik dari kesalahan itu sendiri serta menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya kerja sama di dalam organisasi, maka kurangnya komunikasi dapat teratasi karena kegotong-royongan dari pemimpin dan anggotanya dalam menghadapi semua masalah dan kesalahan yang terjadi di dalam organisasi LDK itu sendiri.

Pentingnya Komunikasi Interpersonal dalam Lembaga Dakwah Kampus UIN Jakarta

Dari semua yang telah dijelaskan, komunikasi interpersonal ini sangatlah penting karena dengan komunikasi ini sebuah organisasi akan berlangsung lama karena terciptanya keharmonisan yang bisa menjamin lamanya suatu organisasi. Sebab dengan adanya organisasi, setiap anggota akan selalu menerapkan sebuah komunikasi salah satunya komunikasi interpersonal.

Jika tidak adanya komunikasi interpersonal dalam sebuah organisasi maka organisasi tidak akan bertahan lama karena tidak adanya pertukaran informasi dan pendapat masing-masing. Dengan adanya komunikasi interpersonal dalam suatu organisasi akan menciptakan hubungan kekeluargaan dalam organisasi itu sendiri, karena komunikasi itu akan membangun sebuah kebersamaan dengan orang lain dan menciptakan suasana baru yang belum terjalin. Komunikasi juga merupakan titik awal berdirinya sebuah organisasi dan merupakan sebuah pondasi utama yang harus ditingkatkan lagi agar organisasi berjalan lancar dan juga bisa saling memahami dan menghargai setiap perbedaan pendapat dan suara yang dikeluarkan. Dengan adanya

komunikasi juga diharapkan agar saling memberikan masukan dan informasi agar organisasi yang sedang berjalan bisa bertahan lama karena adanya kebersamaan yang dibangun dalam organisasi LDK itu.

KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal dalam organisasi sangatlah penting karena dengan komunikasi tersebut dapat meningkatkan hubungan yang harmonis antara pemimpin dengan anggota yang lainnya. Bahkan dengan adanya komunikasi ini kita semua dapat menjalin hubungan dan silaturahmi antara diri sendiri dengan orang lain yang ada di sekitar kita. Komunikasi interpersonal bisa memberikan pengaruh yang baik dalam sebuah organisasi, karena adanya pembicaraan dan bertukar pikiran serta informasi bisa membuat organisasi yang telah didirikan bisa berlanjut dalam jangka panjang. Adanya pemimpin dan anggota yang saling berhubungan dalam suatu forum juga dapat meningkatkan suksesnya sebuah organisasi karena adanya perbedaan pendapat bisa dijadikan sebagai evaluasi dalam sebuah pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- George, Jennifer M., Gareth R. Jones. 2012. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. Boston: Printice Hall.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, Jr, Robert Konopaske. 2006. *Organizations, Behavior, Structure and Proseses*. Boston: McGraw-Hill.
- Jalaluddin, Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: Alumni
- Robins, Stephan P. 2015. *Prilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Slocum, John W. and Don Hellriegel. 2007. *Fundamental of Organizational Behavior*. Ohio: Thomson- SouthWestern.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta